

Pengaruh *Task Commitment* dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022

Siti Wahyuni^{*)}, Usfandi Haryaka, Azainil

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur
e-mail: ^{*)}azainil1966@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *task commitment* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini *task commitment* dan kemandirian belajar berlaku sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang terdiri dari pemeriksaan asumsi dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif, diperoleh rata-rata skor *task commitment* sebesar 75,13 dengan kategori sedang; rata-rata skor kemandirian belajar sebesar 79,69 dengan kategori sedang; dan rata-rata hasil belajar matematika sebesar 59,26 dengan kategori sedang. Hasil analisis inferensial data hasil penelitian ini menggunakan regresi linier ganda, diperoleh persamaan regresi dugaan yaitu $\hat{Y} = 11,530 + 0,450X_1 + 0,375X_2$ dan nilai F_{hitung} sebesar 22,597 dan nilai probabilitas (Sig. F) adalah 0,000 dengan α adalah 0,050. Karena sig. $F < \alpha$ maka persamaan regresi dugaan yang diperoleh adalah berarti. Nilai $R^2 = 0,179$

menunjukkan kontribusi *task commitment* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 17,9%. Untuk variabel *task commitment* diperoleh nilai (sig. t) adalah 0,000 dengan $\alpha = 0,050$ sehingga nilai (Sig. t) $< \alpha$, artinya terdapat pengaruh *task commitment* terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan, untuk variabel kemandirian belajar diperoleh nilai (Sig. t) adalah 0,000 dengan $\alpha = 0,050$ sehingga nilai (Sig. t) $< \alpha$, artinya terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *task commitment* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Task Commitment, kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu bangsa. Melalui Pendidikan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu meningkatkan pembangunan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan pendapat Arqam (2010) mengenai Pendidikan, yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan yang muncul.

Berbicara tentang masalah pendidikan maka tak lepas dari lembaga yang menjadi inti suatu pendidikan, yaitu sekolah. Di sekolah terjadi kegiatan pokok pendidikan. Kegiatan pokok yang dimaksud adalah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru bidang studi Pendidikan matematika di SMA Negeri 4 Samarinda diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa belum optimal atau masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.



Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, masih banyak siswa yang bergantung terhadap orang lain dalam proses pembelajaran maupun pengerjaan tugas, menyontek tugas maupun ulangan temannya, mudah putus asa ketika menemukan kesulitan, tidak mau bertanya, kurang aktif selama pembelajaran dan tidak inisiatif menggunakan media pembelajaran yang disediakan. Hal itu menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam belajar matematika. Hasil observasi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safira Annisa (2019) di SMA Negeri 11 Samarinda tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih kurang baik dan hal tersebut berdampak pada hasil belajar matematika siswa.

Keberhasilan dalam belajar matematika juga dipengaruhi oleh faktor internal berupa *task commitment*. Sebagian siswa tidak memiliki komitmen untuk belajar dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, sehingga sering tidak dikerjakan. Masih sering dijumpai siswa-siswa yang lambat mengerjakan atau mengumpulkan tugas. Bahkan tak jarang, ada beberapa di antara mereka yang baru mengumpulkan tugas ketika ditagih oleh guru mata pelajaran matematika. Komitmen dalam belajar berkaitan erat dengan cara siswa mengontrol emosi dalam diri sehingga ia mampu menempatkan dirinya sebagai seorang pelajar yang memiliki tugas utama untuk belajar dan menumbuhkan komitmen dalam dirinya terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal yang sama diungkapkan oleh Enny Sumiati (2017) saat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tenggarong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang acuh terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya perhatian siswa untuk belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, menunda persiapan ulangan, ataupun menunda pengerjaan tugas.

Atas dasar uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul pengaruh *task commitment* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *task commitment* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Mei 2022 di SMA Negeri 4 Samarinda yang beralamat di Jl. K.H. Harun Nafsi No. 40, Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Samarinda tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 6 kelas. Sampel penelitian ini adalah 3 kelas dari 6 kelas XI IPA SMA Negeri 4 Samarinda, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 3 dan XI IPA 4 dan XI IPA 5 dengan jumlah siswa sebanyak 125 Siswa.

Variabel-variabel bebas pada penelitian ini adalah *task commitment* dan kemandirian belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika.

Task commitment adalah tekad dan pengikatan diri yang kuat yang dituangkan dalam bentuk ketekunan terus menerus untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah sebagai bentuk tanggung jawab seorang siswa dalam mencapai tujuan belajar. Adapun dimensi yang diukur pada *task commitment* yang diteliti pada penelitian ini adalah perilaku tangguh, perilaku tidak mudah bosan, menetapkan tujuan dan hasrat untuk meningkatkan diri.

kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri dan rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, membuat keputusan sendiri, menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain dan bertanggung jawab atas keputusan yang dipilih. Adapun dimensi yang diukur pada kemandirian belajar yang diteliti pada penelitian ini adalah memiliki rasa tanggung jawab,

memiliki percaya diri yang tinggi, memiliki kontrol diri dalam berpikir dan bertindak, mampu membuat keputusan sendiri dan menyelesaikan masalah tanpa bergantung kepada orang lain.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket (kuisioner) dan tes hasil belajar.

Uji coba dilakukan pada salah satu kelas yang termasuk dalam populasi penelitian tetapi tidak terpilih sebagai sampel penelitian, yaitu siswa kelas XI IPA 6 Dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Angket diuji cobakan untuk mencari validitas dan reliabilitas dari semua butir pernyataan. Soal tes digunakan sebagai instrumen penelitian diuji cobakan untuk mengetahui reliabilitas butir soal, indeks pembeda butir soal, dan indeks kesukaran butir soal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif bertujuan menggambarkan keadaan variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yaitu data mengenai frekuensi, persentase, rata-rata, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi. Hal ini bertujuan untuk mengungkap distribusi skor dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

Statistik inferensial yang dilakukan mencakup pemeriksaan asumsi dan uji hipotesis penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rata-rata skor *task commitment* kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda adalah 75,13. Skor terendah adalah 47 dan skor tertinggi adalah 96. Standar deviasi dari data *task commitment* siswa adalah 16,091.

Dari distribusi frekuensi diperoleh bahwa diantara 125 siswa, *task commitment* dengan persentase tertinggi ada pada kategori sedang dengan persentase 52,8% dan frekuensi sebanyak 66 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa *task commitment* siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda berada pada kategori sedang.

Rata-rata skor kemandirian belajar adalah 79,69. Skor terendah adalah 59 dan skor tertinggi adalah 92. Standar deviasi dari data kemandirian belajar adalah 6,376. Untuk distribusi frekuensi skor kemandirian belajar diperoleh bahwa diantara 125 siswa, kemandirian belajar dengan persentase tertinggi ada pada kategori sedang dengan persentase 47,2% dan frekuensi sebanyak 59 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda berada pada kategori sedang.

Rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 59,26. Skor terendah adalah 28 dan skor tertinggi adalah 95. Standar deviasi dari data hasil belajar matematika siswa adalah 16,895. Untuk distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika siswa diperoleh bahwa diantara 125 siswa, hasil belajar matematika dengan persentase tertinggi ada pada kategori sedang dengan persentase 40,8% dan frekuensi sebanyak 51 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda berada pada kategori sedang.

Statistik inferensial yang digunakan adalah regresi linear ganda. Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan uji linearitas. Dari hasil analisis uji normalitas pada hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikansi statistik *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,302. Karena nilai signifikan statistik lebih besar dari nilai signifikan pengujian yaitu $0,302 > 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil plot residual terhadap variabel terikat, terlihat tidak tampak adanya suatu pola tertentu pada sebaran tersebut. Oleh karena itu, dapat diasumsikan data hasil belajar matematika berasal dari populasi dengan varians homogen.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS untuk uji linieritas *task commitment* terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikan statistik sebesar 0,168. Karena signifikansi $> \alpha$ atau $0,168 > 0,05$ sehingga dapat diasumsikan model regresi linier. Sedangkan untuk uji linieritas kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikan statistik sebesar 0,516. Karena signifikansi $> \alpha$ atau $0,5156 > 0,05$ maka dapat diasumsikan model regresi linier.

Model persamaan regresi dugaan pada penelitian ini, yaitu:

$$\hat{Y} = 11,530 + 0,450X_1 + 0,375X_2$$

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif *task commitment* terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,450. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada aspek *task commitment* sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,450. Hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh positif dari *task commitment* terhadap hasil belajar juga didukung oleh pernyataan Enny Sumiati (2017) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi *task commitment* maka hasil belajar matematika juga meningkat, begitu pula sebaliknya.

Penting adanya tanggung jawab terhadap tugas (*task commitment*) secara konsisten karena hal tersebut memegang peran penting dalam kelompok orang-orang yang kreatif-produktif atau dengan kata lain dalam prestasinya. Dengan demikian secara umum orang yang mempunyai *task commitment* mempunyai mental yang kreatif dan berprestasi. Sesuai pendapat Hawadi (2002) *Task commitment* pada kalimat sederhana dapat diartikan sebagai komitmen terhadap tugas. Komitmen bukan semata-mata sebuah janji yang terucap dari mulut, komitmen tidak hanya dalam alam pikiran, tetapi komitmen harus diwujudkan melalui perbuatan dan praktek yang bisa diukur secara nyata dan visual. sebagai bentuk ketekunan, keuletan, kerja keras, latihan yang terus menerus, percaya diri dan suatu keyakinan dari kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan penting.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,375. Hal tersebut bahwa setiap peningkatan pada aspek kemandirian belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,375 satuan. Hal ini didukung oleh pernyataan Safira (2019) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Akan tetapi, apabila seorang siswa kurang dalam menjaga dan melaksanakan tanggung jawabnya serta kurang mampu memecahkan masalah, maka akan berpengaruh pada kemandirian belajar siswa.

Kemandirian belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara siswa menemukan sendiri solusi atas kesulitan yang dihadapinya, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai pelajar sehingga mampu melaksanakan kewajiban-kewajiannya tanpa harus disuruh oleh orang lain, siswa berusaha mengulang kembali pelajaran dan berlatih menjawab soal-soal tanpa harus diperintah oleh orang lain. Selain itu, siswa juga memiliki rasa percaya diri atas hasil pekerjaannya dan tidak menyontek pekerjaan temannya serta optimis terhadap kemampuan dirinya. Hal senada disampaikan oleh Susanto (2013) juga menyatakan bahwa kemandirian sebagai kekuatan motivasional dalam diri individu untuk mengambil keputusan dan menerima tanggung jawab atas keputusan tersebut. Dengan kata lain, kemandirian belajar adalah suatu kemampuan untuk mengatur diri. Demikian pula disampaikan oleh Mudjiman (2007) menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna menguasai suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh *task commitment* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022. Kemandirian belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara siswa menemukan sendiri solusi atas kesulitan yang dihadapinya, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai pelajar sehingga mampu melaksanakan kewajiban-kewajiannya tanpa harus disuruh oleh orang lain, siswa berusaha mengulang kembali pelajaran dan berlatih menjawab soal-soal tanpa harus diperintah oleh orang lain. Selain itu, siswa juga memiliki rasa percaya diri atas hasil pekerjaannya dan tidak menyontek pekerjaan temannya serta optimis terhadap kemampuan dirinya. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Daftar Pustaka

- Arqam, L. (2010). *Program pasca sarjana teknologi pendidikan universitas sebelas maret surakarta 2010*. 1–140.
- Hawadi, R. A. (2002). *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-Tes*. Grasindo.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Mottivated Learning)*. LPP UNS dan UNS Press.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.